

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat keberhasilan suatu organisasi adalah produktivitas kerja karyawannya. Produktivitas kerja pegawai merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Produktivitas kerja bagi suatu kantor atau lembaga sangat penting sebagai alat untuk mengukur keberhasilan dalam menjalankan suatu kegiatan.

Menurut Helmiatin (2015:52) peranan modal intelektual sangat berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan dan dalam jangka panjang akan mempengaruhi kinerja organisasi. Modal intelektual dapat digunakan organisasi untuk menciptakan kinerja yang diharapkan, dan sebagai alat evaluasi produktivitas kerja karyawan untuk menciptakan karyawan yang *survive* terhadap kebutuhan organisasi ke depan.

Kualitas sumber daya manusia atau karyawan dapat diukur melalui produktivitas kerjanya. Produktivitas kerja karyawan menurut Gaol (2014:273) adalah perilaku nyata yang ditampilkan setiap orang sebagai prestasi kerja yang dihasilkan oleh karyawan sesuai dengan perannya di lembaga atau kantor. Setiap kantor selalu mengharapkan karyawannya mempunyai produktivitas kerja yang tinggi, karena dengan memiliki karyawan yang berproduktivitas kerja tinggi akan

memberikan sumbangan yang optimal bagi kantor. Selain itu, dengan memiliki karyawan yang berproduktivitas kerja tinggi kantor dapat meningkatkan produktivitas kerjanya.

Dari pendapat diatas disimpulkan bahwa produktivitas kerja karyawan merupakan kemampuan karyawan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab kerja yang mempunyai produktivitas tinggi dan mampu menghasilkan barang dan jasa sesuai yang diharapkan dalam waktu yang singkat atau tepat. Dalam hal ini produktivitas kerja mempunyai arti bahwa kemampuan seseorang karayawan dalam mengelola dan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki untuk memperoleh keluaran atau hasil yang optimal dalam rangka pelaksanaan tugas yang telah dibebankan kepadanya serta pencapaian hasil kerja yang telah ditentukan. Suatu organisasi baik itu organisasi besar maupun kecil akan tergugah oleh pentingnya arti perbaikan tingkat produktivitas kerja. Pentingnya produktivitas kerja disebabkan karena adanya kenyataan bahwa tingkat produktivitas yang tinggi akan dapat memperkuat perekonomian suatu organisi. Pola perilaku yang demikian mengakibatkan kualitas kerja pegawai yang selalu berusaha untuk meningkatkan kualitas kerja mereka yang akan merupakan salah satu motivasi bagi pegawai yang bersangkutan. Pegawai yang mempunyai perilaku demikian terdorong untuk menjadi dinamis, kreatif, inovatif, terbuka serta sikap cepat tanggap terhadap gagasan-gagasan dan perubahan baru. Produktivitas kerja juga merupakan motif ekonomi untuk memperoleh hasil sebanyak mungkin dengan biaya yang sekecil-kecilnya. Dengan produktivitas kerja sebagai

penerapan motif ekonomi yang banyak terletak pada faktor manusia pelaksanaan kegiatan organisasi itu sendiri yaitu para anggota, pegawai atau pelaksana, sehingga organisasi selalu berupaya agar pegawai selalu terlibat untuk mengembangkan dirinya dan memberikan produktivitas kerja setinggi mungkin untuk mewujudkan tujuan yang telah ditetapkan.

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Timor Tengah Selatan (TTS) merupakan organisasi yang berada di lingkungan kerja Pemerintah Kabupaten TTS. Setiap kinerja pegawai pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten TTS merupakan roda penggerak dalam mendukung dan membantu segala keberlangsungan jalannya setiap aspek manajerial. Tugas pokok Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten TTS sesuai dengan Peraturan Daerah No.9 Tahun 2004 tentang organisasi dan tata kerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten TTS adalah melakukan urusan Pemerintah Kabupaten berdasarkan azas otonomi dan tugas pembantuan dalam bidang urusan pendidikan dan kebudayaan.

Dalam penyelenggaraan tugas pokok tersebut Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten TTS mempunyai fungsi:

1. Perumusan kebijakan teknis dibidang pendidikan
2. Pengelolaan perijinan dan pelaksanaan pelayanan umum di bidang pendidikan

3. Pelaksanaan dan pembinaan teknis serta pengawasan dan pengendalian kegiatan di bidang pendidikan dasar, bidang pendidikan menengah, bidang pendidikan luar sekolah, bidang tenaga teknis pendidikan.
4. Pembinaan unit pelaksana teknis.
5. Pengelolaan urusan tata usaha dinas pendidikan.

Dinas pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten TTS bekerja secara optimal demi kemajuan kualitas dan kuantitas pendidikan di tingkat kabupaten TTS. Untuk meningkatkan atau memudahkan pekerjaan maka pegawai dapat menggunakan sistem informasi manajemen.

Sistem informasi yang digunakan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten TTS untuk mengolah data adalah sistem informasi yang berbasis komputer dengan bentuk pengolahan data *desentralisasi*. Data *desentralisasi* merupakan pemrosesan dilakukan dimasing-masing pengguna yang dibagi menjadi dua yaitu peer to peer dan sistem terdistribusi. Penempatan data atau informasi dan aplikasi yang digunakan untuk memperoleh informasi diletakkan secara tersebar karena desentralisasi ini merupakan kebalikan dari sentralisasi. Semua data diinput dan diolah berdasarkan kebutuhan yang diperoleh dan dilakukan juga penyimpanan agar suatu saat data itu dibutuhkan tinggal dibuka dengan segera dan cepat. Para pegawai baik bawahan maupun atasan juga difasilitasi perangkat komputer agar pekerjaan kantor dapat diselesaikan dengan efektif dan dapat dengan mudah mengakses informasi.

Kaitan Sistem informasi manajemen dan administrasi publik pada umumnya adalah suatu sistem yang dipakai dalam pengolahan dan pengorganisasian data serta informasi yang mempunyai manfaat dan digunakan sebagai pendukung berjalannya tanggung jawab atau tugas suatu organisasi dalam pengelolaan segala transaksi yang berkaitan dengan fungsi manajemen, serta pengelolaan transaksi yang dipakai sebagai acuan dalam proses pengambilan keputusan. Keberjalanan sistem informasi manajemen disebuah organisasi selain memiliki fungsi pasti memiliki tujuan. Sistem informasi manajemen sejatinya bertujuan untuk mengelola organisasi maupun kantor dengan lebih baik dan diharapkan mampu memanfaatkan penggunaan sistem informasi manajemen sebagai keunggulan kompetitif.

Administrasi publik merupakan cabang dari salah satu ilmu sosial, kehidupan berlangsung dalam suatu lingkungan sosial tertentu terutama pada bidang pemerintahan. Pada mata kuliah manajemen, diajarkan bahwa manajemen sendiri berarti proses kegiatan kerja sama untuk mencapai tujuan tertentu. Aplikasi program manajemen yang dijalankan oleh administrasi publik adalah suatu kegiatan melayani publik dan mengabdikan kepada masyarakat untuk menjalankan kebijakan yang telah dibuat oleh pemerintah. Administrasi publik penting dalam sistem informasi manajemen karena segala sesuatu itu harus direncanakan terlebih dahulu, mengacu pada rangkaian tindakan dalam manajemen, yang pertama harus dilakukan adalah *planning*. Dalam pemerintahan dikenal tiga macam perencanaan yaitu perencanaan jangka pendek, perencanaan jangka menengah, perencanaan jangka panjang yang

semata-mata dilakukan untuk memenuhi mandat/amanat pemerintah. SIM sangat berhubungan dengan administrasi publik karena administrasi publik sangat erat kaitannya dengan memberi pelayanan kepada publik termasuk salah satunya adalah dalam membuat kebijakan yang tentunya berhubungan dengan orang banyak atau masyarakat, sehingga untuk membuat kebijakan yang tepat maka dibutuhkan informasi yang akurat. Maka dari itu kita sebagai mahasiswa jurusan administrasi publik perlu juga mempelajari SIM, karena dengan mempelajari SIM kita dapat mengetahui bagaimana cara untuk mendapatkan dan mengelola informasi yang efektif dan efisien sehingga bisa bermanfaat.

Untuk organisasi publik tujuannya adalah memberikan pelayanan yang sebaik-baiknya kepada masyarakat yang ada kepentingan atau sangkut paut urusan dalam kehidupan mereka sehari-hari. Pelayanan yang baik bagi masyarakat artinya bahwa kata kunci yang harus diperhatikan oleh organisasi publik itu, karena tanpa melaksanakan pelayanan yang sebaik-baiknya maka keberadaan organisasi publik itu akan kehilangan maknanya di masyarakat. Tujuan suatu organisasi dapat dikatakan baik apabila dalam organisasi tujuan itu memperlihatkan karakteristik tujuan yang ingin dicapai. Organisasi publik sebagaimana telah dijabarkan tersebut akan tepat jika dipahami secara konseptual, dengan demikian organisasi publik meskipun bersentuhan dengan seluruh sudut pandang di dalam memaknai publik, akan tetapi yang di maksud dengan organisasi publik hendaknya lebih berorientasi. Dalam suatu organisasi publik harus melakukan pelayanan publik yang harus dilakukan sebagai

upaya untuk pemenuhan kebutuhan-kebutuhan masyarakat luas. Pelayanan publik tersebut harus diselenggarakan sebagai pelaksanaan dalam suatu organisasi atau kantor. Dalam suatu organisasi publik harus memiliki perencanaan yang strategis untuk merumuskan tujuan organisasi dengan jelas yang merupakan suatu yang harus diselesaikan terlebih dahulu sebelum mengerjakan pekerjaan lainnya. Hal tersebut dilakukan karena tujuan itulah yang akan menjadi tujuan dalam organisasi atau kantor, sehingga semua aktivitas dalam organisasi itu berorientasi pada tujuan yang ingin dicapai organisasi. Dalam kantor manajer membuat perencanaan kerja harus menetapkan tujuan jangka pendek dan tujuan jangka panjang, agar tujuan bisa direalisasikan dengan baik maka tujuan harus bersifat SMART artinya tujuan yang ditetapkan itu harus jelas, tidak bersifat umum. Tujuan yang ditetapkan harus bisa di capai dan masuk akal dan penting sekali karena dalam penetapan tujuan adalah target waktu untuk pencapaiannya, karena hal ini akan menjadikan kerja lebih terarah dan teratur. Tanpa ada rumusan tujuan yang jelas bukan tak mungkin akan ada unit-unit kerja organisasi yang bekerja asal-asalan saja hingga lepas dari tujuan. Dalam suatu organisasi publik harus ada penerapan manajemen perkantoran yang efektif dalam hal ini untuk meningkatkan efisiensi juga mampu membangun image organisasi, serta mendongkrak kinerja organisasi, sehingga organisasi mulai konsentrasi atau perhatian pada masalah pengelolaan dalam perkantoran.

Produktivitas kerja pegawai dapat di tinjau dari tingkat pendidikan kompensasi dan pengalaman kerja.

### 1. Tingkat pendidikan

Semakin tinggi tingkat pendidikan yang dimiliki seseorang, maka semakin tinggi pula keahlian dan keterampilan seseorang atau setidaknya mempunyai pengetahuan teori yang cukup dari hasil pendidikan yang mereka peroleh sebelumnya. Bila dilihat dari produktivitas kerja, bisa dimungkinkan pendidikan dan pendapatan seseorang mempunyai hubungan yang sangat erat.

### 2. Kompensasi

Salah satu cara untuk memperoleh, memelihara dan mempertahankan pegawai yang dapat dilakukan organisasi adalah dengan adanya pemberian kompensasi. Kompensasi merupakan suatu bentuk biaya yang harus dikeluarkan oleh kantor dengan harapan bahwa organisasi akan memperoleh imbalan dalam bentuk prestasi kerja dari karyawannya.

### 3. Pengalaman kerja

Dalam proses pengalaman suatu pekerjaan, rupanya pengalaman pelamar cukup penting artinya dalam proses seleksi, disamping intelegensi yang juga mendasari pertimbangan penerimaan pegawai. Suatu kantor atau organisasi akan cenderung memilih pelamar yang berpengalaman, karena mereka yang berpengalaman dipandang lebih mampu dalam pelaksanaan tugas yang nantinya akan diberikan. Kenyataan menunjukkan bahwa adanya kecenderungan makin lama bekerja makin banyak pengalaman yang dimiliki oleh tenaga kerja yang bersangkutan. Seseorang yang mempunyai pengalaman



kerja biasanya dapat melaksanakan tugas sesuai dengan tugas yang diberikan dan sesuai dengan keahlian yang dimilikinya, karena tanggung jawab yang ada pada diri pegawai.

Sistem Informasi Manajemen merupakan salah satu bentuk sistem informasi yang berfungsi untuk membantu para penggunanya dalam mengambil keputusan. Laudon dan Laudon terjemahan Sungkono (2008:22) mengemukakan definisi sistem informasi manajemen merupakan sekumpulan komponen yang saling berhubungan, mengumpulkan atau mendapatkan, memproses, menyimpan, dan mendistribusikan informasi untuk menunjang pengambilan keputusan dan pengawasan dalam organisasi.

Penerapan sistem informasi manajemen ditujukan untuk menyediakan informasi dalam menunjang pengambilan keputusan dan pengawasan dalam kegiatan organisasi. Keberhasilan sistem informasi pada organisasi bergantung pada bagaimana sistem itu dijalankan dan memberikan kemudahan bagi para pemakainya serta mampu memanfaatkan teknologi yang digunakan tersebut.

Salah satu aset organisasi yang paling berharga saat ini adalah sistem informasi yang responsif dan berorientasi pada pengguna. Dengan sistem yang baik diharapkan dapat meningkatkan produktivitas, menurunkan jumlah persediaan yang harus dikelola, mengurangi kegiatan yang tidak memberikan nilai tambah, meningkatkan

pelayanan kepada pelanggan dan mempermudah pengambilan keputusan bagi manajemen untuk mengkoordinasikan kegiatan dalam organisasi.

Rangkaian informasi sangat dibutuhkan oleh setiap organisasi, baik swasta maupun instansi pemerintah. Informasi berasal dari suatu data atau fakta yang harus diolah terlebih dahulu yang memerlukan sistem pengelolaan informasi yang disebut dengan sistem informasi manajemen. Sistem informasi merupakan keseluruhan dan komponen-komponen pekerjaan yang saling berinteraksi, yang terdiri dan pengumpulan, mendapat kembali, proses, penyimpanan dan menyalurkan atau membagikan. Pengolahan data menjadi informasi ini umumnya menggunakan sistem informasi yang berbasis komputer.

Semakin besar sebuah organisasi, maka semakin banyak data yang harus diolah serta semakin luas jaringan informasi yang harus di kelola. Oleh karena itu, pengolahan data telah menjadi bagian penting dari sistem informasi manajemen yang akan mempengaruhi setiap aksi dan aktivitas dari suatu organisasi. Data yang diolah menjadi informasi tersebut akan dimanfaatkan organisasi dalam membuat keputusan, penunjang pada tugas-tugas rutin, evaluasi terhadap prestasi organisasi serta kemampuan bersaing dengan para kompetitor lainnya.

Para pimpinan dan bawahan pun tidak dapat bekerja dengan baik apabila informasi yang mereka butuhkan tidak memiliki mutu yang baik dan informasi yang bermutu hanya diperoleh dengan adanya pengolahan data-data yang baik. Perbaikan

terhadap kekurangan pada suatu sistem, prosedur dan metode kerja, dapat mengefesienkan waktu, tenaga, biaya, yang dikeluarkan serta dapat memberikan jalan keluarnya dalam mengatasi kekurangan tersebut.

Dari pendapat diatas disimpulkan bahwa sistem informasi manajemen merupakan suatu sistem perencanaan yang menyediakan informasi untuk mendukung operasional manajemen dan fungsi pengambilan keputusan dan pengawasan dalam organisasi. Di dalam suatu organisasi para pimpinan atau bawahan harus bekerja dengan baik untuk bisa mendapatkan informasi yang lebih baik dalam pengolahan data-data. Sistem informasi manajemen dalam organisasi bertujuan untuk mengumpulkan, memproses menyimpan hingga menganalisa informasi dan kemudian disebarkan untuk tujuan yang spesifik. Dalam suatu organisasi atau kantor biasanya sistem informasi sudah terstruktur dengan baik dan sudah terprogram. Dalam arti bahwa sistem informasi manajemen mengatur bagaimana interaksi didalam organisasi atau kantor dengan lingkungan bisa bekerja sesuai dengan prosedur yang berlaku, misalnya sistem informasi yang berkaitan dengan pendidikan dan kebudayaan. Dari hasil yang diperoleh dari suatu sistem informasi manajemen akan selalu menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan sebuah keputusan dalam sebuah organisasi atau kantor, dengan demikian sistem informasi manajemen dapat berjalan secara baik jika didukung dengan teknologi yang canggih, sumber daya manusia yang berkualitas serta komitmen dalam sebuah organisasi. Kegiatan sistem informasi manajemen mendukung proses dalam sebuah organisasi serta juga memiliki peran penting dalam

kelangsungan organisasi, sehingga organisasi harus memiliki suatu komitmen dalam menjalankan sistem informasi manajemen. Hal tersebut bertujuan supaya berbagai proses yang ada di organisasi termasuk proses produksi berjalan dengan baik serta mampu memberikan keuntungan dalam satu waktu dan memiliki berbagai informasi bermanfaat yang nantinya dapat dipakai dalam pengambilan suatu keputusan dalam organisasi tersebut.

Dalam hal ini pegawai Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten TTS memiliki acuan dalam bekerja sesuai dengan standar operasional prosedur yang telah ditentukan. Dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sehari-harinya di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten TTS juga telah menerapkan sistem informasi manajemen dalam pengelolaan datanya, khususnya dalam proses pekerjaan.

Peranan dan manfaat sistem informasi manajemen memang sangat signifikan, perpaduan antara mesin pengolah data, fasilitas dan individu pegawai sebagai pemakai atau pengguna (*user*). Berbagai aspek ini sebagai satu kesatuan saling berinteraksi di dalam proses pengumpulan data, pemrosesan data, mendapatkan kembali data ( *retrieve data*) dan pendistribusian informasi dalam pengambilan keputusan *intern* dan *ekstern* organisasi. Sistem informasi manajemen merupakan rangkaian gagasan yang menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi pelaksanaan operasional dan manajemen organisasi yang bersangkutan.

Berdasarkan latar belakang gambaran produktivitas kerja pegawai terkait pentingnya sistem informasi manajemen dalam meningkatkan kinerja pegawai maka penulis tertarik melakukan penelitian dan pembahasan lebih jauh terhadap kegiatan-kegiatan dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten TTS, terkait dengan sistem informasi manajemen dengan peningkatan produktivitas kerja dalam pencapaian tujuan organisasinya. Oleh karena itu, judul yang dipilih oleh penulis adalah **”Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Manajemen terhadap Produktivitas Kerja Pegawai pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Timor Tengah Selatan.”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, yang menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi manajemen suatu instansi pemerintahan memiliki peranan penting dalam produktivitas kerja pegawai maka rumusan masalah penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana pengelolaan sistem informasi manajemen pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Timor Tengah Selatan?
2. Bagaimana Produktivitas Kerja Pegawai pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Timor Tengah Selatan?
3. Seberapa besar pengaruh penerapan sistem informasi manajemen terhadap produktivitas kerja pegawai pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan kabupaten Timor Tengah Selatan?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun Tujuan Penelitian ini, adalah:

1. Untuk mengetahui pengelolaan sistem informasi manajemen pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Timor Tengah Selatan.
2. Untuk mengetahui produktivitas kerja pegawai pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Timor Tengah Selatan.
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penerapan sistem informasi manajemen terhadap produktivitas kerja pegawai pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Timor Tengah Selatan.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat Penelitian ini adalah:

1. Bagi penulis, disamping sebagai bahan pembading antara teori dengan aplikasi dari ilmu pengetahuan yang diteliti khususnya manajemen publik, kegiatan penelitian diharapkan akan dapat memperkuat kebenaran dari suatu teori untuk mengembangkan pengetahuan sehingga akan menjadi lebih lengkap.
2. Bagi instansi atau organisasi, diharapkan dapat digunakan sebagai masukan bagi lembaga pemerintah sebagai bahan evaluasi kebijakan-kebijakan tentang manajemen sumber daya manusia di masa yang akan datang dan

sebagai dasar pertimbangan atau informasi dalam hal sistem informasi manajemen yang dapat meningkatkan produktivitas kerja.